

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran di kelas diperlukan adanya media pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Pentingnya penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar ini, agar memudahkan peserta didik dalam belajar dan memahami materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kegiatan belajar di kelas tanpa menggunakan media dapat menimbulkan miskonsepsi pada materi tersebut. Pembelajaran di Mi-Al-Ma'arif telah dilaksanakan oleh guru. Guru merasa kebingungan dalam hal penggunaan media, di karenakan banyaknya media yang rusak karena sering tidak di pakai, oleh karena itu guru sering kali menggunakan media sederhana yang tidak memakan banyak waktu seperti memberikan video dan gambar. Selain itu waktu, sarana, dan jumlah peserta didik setiap kelas yang terlalu banyak juga menjadi alasan yang sering disampaikan oleh guru, guru kurang mampu memilih media yang cocok pada materi yang di ajarkan.

IPA merupakan kumpulan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, fisik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya menurut (Fransisca & Mintohari, 2018). Pembelajaran IPA mengutamakan pengamatan dan proses berpikir aktif peserta didik. Namun, dalam melakukan pengamatan siswa terkadang masih belum mampu untuk mengaitkan hasil pengamatan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu dalam proses pembelajaran dibutuhkannya suatu media yang dapat digunakan peserta didik sebagai sarana memahami materi yang dipelajari serta dapat mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik ditingkat sekolah dasar cenderung memiliki tingkat berpikir operasional konkret. Oleh karena itu guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang cocok dengan karakter materi sebagai media yang digunakan agar bisa menjadi jembatan antara konsep materi dengan peserta

didik dapat memberikan pengalaman belajar yang bersifat nyata kepada peserta didik, sehingga diperlukan jembatan antara materi IPA dengan proses pembelajaran peserta didik sekolah dasar dengan menggunakan media yang cocok.

Tata surya terdiri dari matahari, sembilan planet dan berbagai benda langit seperti satelit, komet, asteroid. Planet-planet mengelilingi matahari dengan orbit (garis edar) yang berbentuk elips. Beberapa planet mempunyai satelit. Satelit ini berputar mengelilingi planet dan bersama-sama dengan planet mengelilingi matahari. Jadi, tata surya merupakan sistem revolusi planet yang berpusat pada matahari menurut (Tjasyono, 2013).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI di Mi-Al-Ma'arif, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPA, dikarenakan sumber belajar yang digunakan guru hanya sebatas pada gambar dan peserta didik tidak bisa melihat secara langsung benda atau sumber belajar. Guru mengalami masalah diantaranya kurang bisa memberikan gambar-gambar dan deskripsi sesuai konsep materi, terutama terkait materi IPA yang bersifat abstrak. Salah satu materi IPA yang bersifat abstrak di SD adalah Tata Surya.

Berdasarkan hasil observasi terkait pembelajaran IPA materi Tata Surya, di Mi-Al-Ma'arif telah memiliki media berupa miniatur Tata Surya, namun penggunaannya tidak maksimal karena media tersebut rusak dan tidak bisa digunakan sehingga tidak mencerminkan pergerakan rotasi dan revolusi dari sistem Tata Surya.

Penelitian yang dilakukan oleh Edo Ihzandy (2016) tentang pengembangan multimedia pembelajaran "Sistem Tata Surya" Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI di SD N 2 Tanggulanom Selopampang Temanggung Jawa Tengah", penelitian tersebut merancang usaha dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan berbasis flash dapat membantu mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut. Kemampuan media yang dapat menampilkan gambar, animasi, video, dan audio diharapkan membantu siswa dalam memahami materi. Dari referensi diatas di perlukan media yang baru dan sesuai dengan

karakteristik materi, oleh karena itu peneliti mengangkat judul “ **Pengembangan Media Pembelajaran *Electric Solar System* Kelas VI disekolah Mi-Al-Ma’arif** ” dengan harapan dapat menghasilkan media pembelajaran tentang Tata Surya yang mampu menggambarkan gerak rotasi bumi dan revolusi semua planet.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengembangan media pembelajaran IPA *Electric Solar Sistem* di kelas VI Mi-Al-Ma’arif ?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Untuk mengembangkan media pembelajaran IPA *Electric Solar Sistem* di kelas VI Mi-Al-Ma’arif

D. Manfaat Penelitian

1. Bermanfaat sebagai alternatif bagi guru kelas khususnya untuk Mata Pelajaran IPA materi tata surya.
2. Bermanfaat bagi peserta didik sebagai media pembelajaran yang baru dan menarik bagi peserta didik.
3. Bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan media yang baru.
4. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai bahan referensi bagi para peneliti yang lain yang melakukan penelitian serupa.
5. Bermanfaat sebagai jembatan komunikasi materi pelajaran yang abstrak agar bisa lebih mendekati pada kenyataan.

E. Pembatasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas VI di MI-AL-Ma’arif Sukomulyo
2. Model pengembangan media pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan modifikasi dari 4D yakni, *define, desain,*

develope, *disseminate* yang biasa diadaptasikan menjadi 4P yakni, pendefinisian, perancangan, pengembangan, penyebaran akan tetapi peneliti menggunakan tiga dari empat pengembangan, yakni *define* (pendefinisian), *desain* (perancangan), *develop* (pengembangan).

F. Definisi Oprasional

1. Media Pembelajaran

Merupakan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa . agar pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat (Hermawan, 2014)

2. Electric solar system

Media pembelajaran simulasi tata surya yang menggunakan alat bantu motor listrik.

